

*Prosiding*  
**ANNUAL RESEARCH SEMINAR 2016**  
*6 Desember 2016, Vol 2 No. 1*

ISBN : 979-587-626-0 | UNSRI

<http://ars.ilkom.unsri.ac.id>

# Evaluasi Digital Library AMIK AKMI Baturaja Menggunakan HOT Fit Model

Kadarsih  
Program Studi Teknik Informatika  
AMIK AKMI Baturaja  
Baturaja, Indonesia  
asih\_cahyoo@yahoo.com

Pujiyanto  
Program Studi Manajemen Informatika  
AMIK AKMI Baturaja  
Baturaja, Indonesia  
pujiyanto.mail@gmail.com

Muhajir Arafat  
Program Studi Teknik Informatika  
AMIK AKMI Baturaja  
Baturaja, Indonesia  
muhajirarft@gmail.com

**Abstrak**—Perpustakaan merupakan sarana penunjang belajar bagi peserta didik di semua tingkatan pendidikan, untuk memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna perpustakaan tentunya tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Dengan menggunakan sistem informasi maka banyak kemudahan yang dapat dirasakan dan penggunaan sistem informasi harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi digital library AMIK AKMI yang belum lama di implementasikan, metode yang digunakan adalah HOT (*Human, Organization, thecnology*) yang didalamnya terdapat beberapa faktor yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan manfaat sistem. Dari hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat diketahui bahwa hubungan antara ketiga variabel yakni Human, Organization dan Thecnology memiliki hubungan yang kuat, dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel lainnya. Meski demikian masih dibutuhkan perbaikan dari beberapa hal yang menjadi kelemahan digital library AMIK AKMI untuk peningkatan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan melalui digital library.

**Kata Kunci**—*Digital Library; HOT Fit Model, Evaluasi*

## I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sarana penunjang belajar, yang telah menjadi satu kesatuan di tingkatan pendidikan yang ada. Melalui perpustakaan ini peserta didik dapat memperoleh banyak informasi. Sejak didirikannya AMIK AKMI pada tahun 2002, pengolahan data perpustakaan masih menggunakan aplikasi *Excel*, kemudian dikembangkan dalam bentuk sistem informasi berbasis desktop. Pertama dibangun menggunakan *Microsoft Visual Foxpro* kemudian dikembangkan lagi menggunakan *Borland Delphi* dikarenakan terdapat beberapa hal yang perlu di perbaiki, selain itu SDM untuk perawatan sistem lebih siap.

Banyak sisi kemudahan dalam hal pengolahan data perpustakaan dengan menggunakan sistem informasi. Seperti pelayanan menjadi lebih baik, semua koleksi yang ada lebih mudah di kontrol , mudah dalam mendapatkan informasi yang

dibutuhkan oleh pengguna informasi. Meski demikian sistem informasi perpustakaan yang ada masih dianggap perlu pengembangan. Perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyimpan konten berupa tulisan, gambar, suara, video dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya melalui jaringan computer [1]. Perpustakaan digital terdiri dari konten digital (teks, audio, video), interkoneksi (berupa linksederhana atau metadata yang kompleks) dan perangkat lunak (berupa halaman html sederhana atau sistem manajemen database yang kompleks) [2].

perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang ada menjadi alasan kuat bagi organisasi untuk mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang lebih banyak lagi memberikan kemudahan baik sebagai admin maupun pengguna, dan pilihannya yaitu *digital library*. Dengan *digital library* diharapkan akan memberikan kemudahan lebih bagi mahasiswa sebagai pengguna karena dapat diakses tanpa harus ke kampus. Hampir setiap mahasiswa memiliki smart phone yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi yang cukup canggih, sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi perpustakaan dimanapun dan kapanpun mahasiswa berada melalui smart phone. Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja memiliki kurang lebih 2000 eksemplar koleksi, yang terdiri dari buku teks dan non teks, jurnal, prosiding, majalah, surat kabar dan publikasi penelitian. Penggunaan digital library sudah banyak digunakan pada perpustakaan di perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan banyak kemudahan bagi pengguna perpustakaan dalam mendapatkan informasi. Perpustakaan digital (*digital library*) adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital [3]. Untuk keberlangsungan suatu sistem maka perlu adanya pengaturan dan pengelolaan secara khusus yang meliputi perencanaan sistem, perawatan dan pengukuran kinerja. Untuk mengetahui suatu sistem berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi perpustakaan maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk semua sistem yang akan dan pernah

*Prosiding*  
**ANNUAL RESEARCH SEMINAR 2016**

6 Desember 2016, Vol 2 No. 1

ISBN : 979-587-626-0 | UNSRI

http://ars.ilkom.unsri.ac.id

digunakan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana capaian program yang telah dilakukan. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi digital library AMIK AKMI adalah HOT (*Human, Organization, Technology*) FIT Model, yang menempatkan ketiga unsur tersebut menjadi penting dalam sistem informasi yakni orang, organisasi dan teknologi serta kesesuaian hubungan diantara ketiga variabel tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini metode yang dilakukan pertama: studi pustaka, yaitu dengan mempelajari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan metode evaluasi yang digunakan yakni HOT-Fit Model. Kedua: Menentukan variabel instrumen penelitian, yang menjadi kerangka dari HOT Fit yaitu Kualitas Sistem/*System Quality*, Kualitas Informasi/*Information Quality*, Kualitas Layanan/*Service Quality*, Penggunaan Sistem/*System Use*, Kepuasan Pengguna/*User Satisfaction*, Manfaat/*Net Benefit*, selain itu terdapat faktor organisasi, dan kesesuaian antara manusia, organisasi dan teknologi. Komponen manusia menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*) dan kualitas layanan (*Service Quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk *performa* sistem dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*), kemudahan untuk dipelajari (*Ease of Learning*), *Response Time*, *Usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan input data. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada

keseluruhan dukungan yang diterima oleh *Service Provider* sistem atau teknologi. *Service Quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan. [4]. Ketiga: Penyebaran kuisioner penelitian, dengan mengambil 50 sampel responden. Keempat: Melakukan uji reliabilitas variabel penelitian. Kelima: Melakukan analisa korelasi antara beberapa variabel. Adapun indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini terlihat seperti Tabel I.

TABEL I  
INDIKATOR VARIABEL

Variabel	Indikator Variabel	Kode
Kualitas Sistem (KS)	Sistem mudah di pelajari dan digunakan oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya	KS1
	Tampilan Digital Library sederhana dan tidak membingungkan	KS2
	Terdapat menu login bagi admin untuk melakukan perubahan data seperti (menambah dan mengedit)	KS3
	Sistem dapat dengan mudah untuk diakses	KS4
Kualitas Informasi (KI)	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan	KI1
	Informasi yang disajikan sudah cukup lengkap	KI2
	Informasi dapat dengan mudah dipahami	KI3
	Informasi yang disajikan sudah sesuai dengan kenyataan	KI4
Kualitas Layanan (KL)	Layanan yang cepat dan responsive dari pihak pengembang	KL1
	Digital library memiliki fasilitas yang secara visual menarik	KL2
	Ketika sistem mengalami kendala penyedia sistem akan memberika solusinya	KL3
Penggunaan Sistem (PS)	Penggunaan digital library memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mencari referensi dan informasi	PS1
	Memberikan kemudahan bagi admin dalam mengolah data-data perpustakaan	PS2
	Dalam melaksanakan pekerjaan tergantung pada digital library	PS3
Kepuasan Pengguna (KP)	Masih ada beberapa hal yang perlu dikembangkan	KP1
	Semua fitur yang ada telah berjalan dengan baik	KP2
	Informasi yang dihasilkan sudah lebih baik	KP3
	User merasa puas dengan tingkat akuransi aplikasi yang digunakan	KP4
	Mudah digunakan	KP5
	Sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan penyusunan laporan Tugas Akhir	KP6
	Aplikasi digital library bersifat user friendly	KP7
	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan format yang dibutuhkan	KP8
Struktur Organisasi (SO)	Penerapan digital library untuk peningkatan kinerja kerja bagian perpustakaan	SO1
	Pihak lembaga selalu mensupport kebutuhan software dan hardware dalam usaha peningkatan mutu dan kualitas	SO2

*Prosiding*  
**ANNUAL RESEARCH SEMINAR 2016**

6 Desember 2016, Vol 2 No. 1

ISBN : 979-587-626-0 | UNSRI

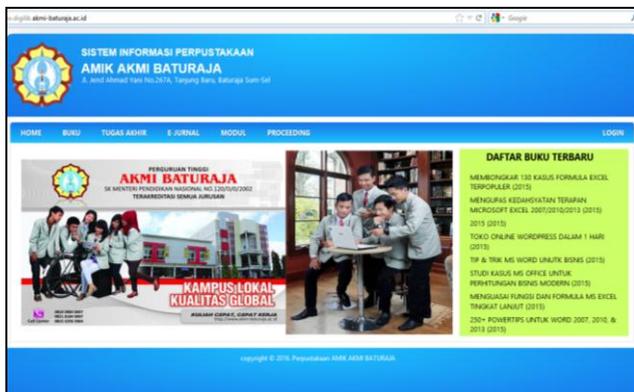
http://ars.ilkom.unsri.ac.id

	Implementasi penerapan digital library telah direncanakan sebelumnya	SO3
	Pihak lembaga sangat mendukung penerapan implementasi digital library	SO4
Lingkungan Organisasi (LO)	Mendapat dukungan dalam bentuk dana dari pihak manajemen	LO1
	Semua bagian di AMIK AKMI Baturaja sangat mendukung implementasi digital library	LO2
Manfaat (M)	Meningkatkan efisiensi kerja	MO1
	Membantu dalam pengolahan data perpustakaan	MO2
	Membantu pencapaian tujuan dengan efektif	M O3

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Digital Library

Digital library AMIK AKMI di bangun menggunakan PHP dan MySQL yang merupakan pengembangan dari sistem informasi perpustakaan berbasis desktop. Digital library AKMI dapat diakses melalui alamat <http://www.digilib.akmi-baturaja.ac.id> dan telah diimplementasikan pada bulan Juni 2016. Digital library AMIK AKMI Baturaja, memiliki dua sisi tampilan yaitu tampilan untuk pengguna dan tampilan untuk admin sebagai pengolah data-data perpustakaan. Tampilan yang dibuat cukup sederhana dan bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti. Berikut ini merupakan tampilan halaman Home digital Library AMIK AKMI Baturaja.



Gambar 1. Tampilan home digital library AMIK AKMI

#### 3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama. Hasil pengukuran harus tetap sama (relative sama), jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, tempat yang berbeda, tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi di sebut alat ukur yang reliable [5]. Berikut ini

merupakan interpretasi nilai  $\alpha$  (Alpha) terhadap Reliabilitas, terlihat pada Tabel II.

TABEL II.  
INTERPRETASI NILAI ALPHA PADA UJI RELIABILITAS

$\alpha$ (Alpha)	Tingkat Reliabilitas
$0,00 < r \leq 0,20$	Kurang Reliabel
$0,20 < r \leq 0,40$	Agak Reliabel
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup Reliabel
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabel
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Reliabel

Dari beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian dilakukan pengujian reliabilitas. Hasil pengujian terlihat pada Tabel III :

TABEL III.  
RELIABILITAS VARIABEL

Variabel	Item Pertanyaan (n)	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Kualitas Sistem (KS)	4	0,872	Baik
Kualitas Informasi (KI)	4	0,894	Baik
Penggunaan Sistem (PS)	3	0,887	Baik
Kepuasan Pelanggan (KP)	8	0,901	Baik
Kualitas Layanan (KL)	3	0,876	Baik
Sistem Organisasi (SO)	4	0,877	Baik
Lingkungan Organisasi (LO)	2	0,893	Baik
Manfaat (M)	3	0,889	Baik

Jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 pertanyaan, dengan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 atau dengan kata lain variabel yang digunakan dalam instrument penelitian ini memiliki reliabilitas baik, sehingga dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan sudah *reliable*.

#### 3.3. Analisis Korelasi/Hubungan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara dua variabel atau lebih. Adapun metode korelasi yang dipilih adalah *pearson*. Nilai korelasi 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 (untuk hubungan negative). Semakin mendekati 1/-1 hubungan yang terjadi semakin kuat, nilai semakin mendekati 0 hubungan yang terjadi semakin lemah [5]. Adapun tabel koefisien korelasi dan interpretasi, terlihat pada Tabel IV.

*Prosiding*  
**ANNUAL RESEARCH SEMINAR 2016**  
 6 Desember 2016, Vol 2 No. 1

TABLE IV. INTERPRETASI KOEFISIEAN KORELASI

Koofisien Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berikut ini merupakan hasil analisa korelasi *pearson* antar beberapa variabel instrument yang digunakan, terlihat pada tabel V

TABEL V. HASIL ANALISI KORELASI ANTAR VARIABEL

Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Kepuasan Pelanggan – Net Benefit	0,668	0,000
Penggunaan Sistem – Kepuasan Pelanggan	0,701	0,000
Penggunaan Sistem – Net Benefit	0,508	0,000
Kualitas Informasi – Kepuasan Pelanggan	0,552	0,000
Kualitas Sistem – Kepuasan Pelanggan	0,855	0,000
Kualitas Layanan – Kepuasan Pelanggan	0,795	0,000
Kualitas Sistem – Penggunaan Sistem	0,654	0,000
Kualitas Informasi – Penggunaan Sistem	0,478	0,000
Penggunaan Sistem – Kualitas Layanan	0,676	0,000

Berdasarkan tabel diatas hubungan antara kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi dengan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem memiliki nilai korelasi pada range  $0,40 < r \leq 0,60$  dan  $0,60 < r \leq 0,80$  dengan jenis hubungan sedang atau cukup reliabel dan reliabel.

### 3.4. Analisis Manusia, Organisasi, Teknologi dan Net Benefit

Hasil analisis korelasi antara faktor manusia, organisasi, teknologi dan net benefit terlihat pada Tabel VI.

TABLE VI.  
 HASIL ANALISIS MANUSIA, ORGANISASI, TEKNOLOGI DAN NET BENEFIT

Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Manusia – Teknologi	0,609	0,000
Manusia – Organisasi	0,473	0,000
Manusia – Net Benefit	0,948	0,000
Teknologi – Organisasi	0,771	0,000
Teknologi – Net Benefit	0,751	0,000
Organisasi – Net Benefit	0,728	0,000

Berdasarkan Tabel VI dapat dilihat bahwa faktor teknologi yang digunakan pada digital library AMIK AKMI memiliki hubungan yang kuat dengan faktor manusia, dengan nilai korelasi antara 0,60 – 0,799, dan kuat dengan net benefit yaitu 0, 751. Nilai korelasi positif, dan signifikan yang artinya

teknologi yang ada dan digunakan saat ini sudah cukup baik dan dapat diterima, telah dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna, meskipun masih ada beberapa yang perlu dikembangkan. Faktor teknologi memiliki hubungan yang kuat dengan faktor organisasi yaitu 0,771 yang artinya organisasi sangat mendukung adanya penerapan digital library. Faktor manusia dengan organisasi memiliki hubungan sedang, jenis hubungan positif dan signifikan meskipun demikian AMIK AKMI telah berupaya memberikan dukungan dalam pengembangan sistem untuk kemajuan instansi ke depan. Faktor manusia dan net benefit memiliki hubungan sangat kuat yaitu 0,948.

### 3.5. Analisis HOT terhadap Net Benefit

Hasil analisis korelasi antara faktor HOT terhadap net benefit terlihat pada tabel VII.

TABEL VII.  
 HASIL ANALISIS HOT TERHADAP NET BENEFIT

Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
HOT – Net Benefit	0,964	0,000

Berdasarkan Tabel VII di atas secara keseluruhan faktor Human, Organization dan Technology memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap net benefit yaitu 0,964 dengan jenis hubungan searah dan signifikan terhadap net benefit. Meskipun demikian masih ada beberapa hal yang perlu di perbaiki dari digital library saat ini, sehingga manfaat kedepan semakin dapat dirasakan.

### 3.6. Analisis HOT –Fit terhadap Manfaat Secara Global

Hasil analisis korelasi antara faktor HOT terhadap net benefit terlihat pada Tabel VIII.

TABEL VIII.  
 HASIL ANALISIS HOT-FIT TERHADAP GLOBAL MEASUREMENT

Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
HOT Fit – Global Measurement	0,750	0,000

Berdasarkan Tabel VIII dapat juga dilihat bahwa tingkat korelasi kuat yaitu 0750 berada pada range 0,60 – 0,799. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa responden merasa cukup puas dengan adanya digital library di AMIK AKMI Baturaja. Tetapi secara detail masih beberapa hal yang perlu ditambahkan.

*Prosiding*  
**ANNUAL RESEARCH SEMINAR 2016**  
*6 Desember 2016, Vol 2 No. 1*

ISBN : 979-587-626-0 | UNSRI

<http://ars.ilkom.unsri.ac.id>

#### IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai korelasi faktor teknologi memiliki hubungan yang kuat yaitu 0,751 dengan jenis hubungan positif dan signifikan terhadap manusia sebagai pengguna akhir (*end user*). Dengan melakukan perbaikan terhadap sistem yang ada akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem.
2. Nilai korelasi faktor teknologi terhadap organisasi yaitu 0,771 dengan artian memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan. Semakin baik teknologi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja organisasi.
3. Nilai korelasi faktor HOT memiliki hubungan sangat kuat, searah dan signifikan terhadap *net benefit* yaitu 0,964. Semakin baik hubungan antara *Human, Organization* dan *Thecnology* maka nilai manfaat yang diperoleh dari penerapan digital library akan semakin baik.
4. Hasil uji korelasi antara faktor HOT (*Human, Organization, Thecnology*) Fit terhadap manfaat

secara umum menunjukkan hubungan yang kuat, yaitu 0,750 yang menunjukkan pengguna sudah cukup puas dengan kinerja digital library yang ada. Beberapa hal yang menjadi kelemahan dari digital library AMIK AKMI perlu di perbaiki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] WahonoR.S., (1998), Digital Library: Chalenges and Roles Toward 21 st Century, Proc. Tekno'98 Sysposium
- [2] Seadle. Mand Greifeneder. E., (2007), Defning a digital library, Libr. Hi Tech, vol. 25, no. 2, pp. 169–173.
- [3] Rumaniati Rizki A, Kualitas Layanan Digital Library UIN Maliki (Studi Deskriptif Tentang Kualitas Layanan Digital Library Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), Jurnal, 2013
- [4] Krisbiantoro D, Suryanto, TaufiqIuthfi E, Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT Fit Model, Konferensi Nasional Sistem & Informatika, STMIK STIKOM, 2015.
- [5] Poluan F, Lumenta A, Sinsuw A, Evaluasi Implemtasi Sistem e-Learning Menggunakan Model Evaluasi HOT Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi, Jurnal Teknik Informatika Volume 4, No. 2. 2014